

**THE USE OF CODE MIXING ON FACEBOOK BY THE STUDENTS OF  
ENGLISH LANGUAGE EDUCATION DEPARTMENT, FACULTY OF  
LANGUAGE AND ART, GANESHA UNIVERSITY**

**By**

**Ida Bagus Putu Arjun Adinata (1612021018)**

**English Language Education**

**ABSTRACT**

This study intends to analyze types of code-mixing and determine the motive of code-mixing used by the seventh-semester students of English Language Education, Undiksha on Facebook. Descriptive qualitative was used as the design of this study since it focused on a single case of code-mixing. Therefore, this study only focused on Indonesia-English code-mixing used by the student. Moreover, the data were gained from observing students' Facebook posts, comments, and Facebook stories. The data were also gained from interviewing the selected subject by using an interview guide. Furthermore, the collected data were analyzed by using Ho's (2007) theory, Myusken's (2002) theory, Hoffman's (1990) theory, Hockett's (1958) theory, and Saville-Troike's (1986) theory. Based on data analysis, the result of the study indicated that Lexical Word was the most frequently used by the student, with a total number of 41 (33%) in 142 occurrences. Meanwhile, talking about a particular topic was the most reason underlying student in using code-mixing on Facebook by 12 (27%) of the subject picked.

Key words:code-mixing and Facebook.

**THE USE OF CODE MIXING ON FACEBOOK BY THE STUDENTS OF  
ENGLISH LANGUAGE EDUCATION DEPARTMENT, FACULTY OF  
LANGUAGE AND ART, GANESHA UNIVERSITY**

**Oleh:**

**Ida Bagus Putu Arjun Adinata (1612021018)**

**Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bermaksud untuk menganalisis jenis-jenis pencampuran bahasa dan menentukan motif pencampuran bahasa yang digunakan oleh mahasiswa semester tujuh Pendidikan Bahasa Inggris, Undiksha di Facebook. Deskriptif kualitatif digunakan sebagai desain penelitian ini karena berfokus pada satu kasus pencampuran bahasa. Oleh karena itu, penelitian ini hanya fokus pada campur bahasa Indonesia-Inggris yang digunakan oleh siswa. Selain itu, data diperoleh dari mengamati posting, komentar, dan cerita Facebook siswa. Data juga diperoleh dari mewawancarai subjek yang dipilih dengan menggunakan panduan wawancara. Selanjutnya, data yang dikumpulkan dianalisis dengan menggunakan teori Ho (2007), teori Myusken (2002), teori Hoffman (1990), teori Hockett (1958), dan teori Saville-Troike (1986). Berdasarkan analisis data, hasil penelitian menunjukkan bahwa Kata Leksikal adalah yang paling sering digunakan oleh siswa, dengan jumlah total 41 (33%) dalam 142 kejadian. Sementara itu, berbicara tentang topik tertentu adalah alasan paling mendasar yang mendasari siswa dalam menggunakan pencampuran bahasa di Facebook sebanyak 12 (27%) dari subjek yang dipilih.

Kata kunci: percampuran bahasa dan Facebook.